

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang didapatkan dari penulis kertas kerja wajib pada Kapal KMP. Satria Pratama ini yang membahas masalah tinjauan peralatan keselamatan penumpang dapat diambil kesimpulan:

1. a. Jumlah perlengkapan keselamatan pada KMP. Satria Pratama belum sesuai dimana sekoci, *lifejacket* dewasa dan jumlah *lifejacket* bayi pada KMP. Satria Pratama terdapat kekurangan
b. Kondisi perlengkapan keselamatan pada KMP. Satria Pratama tidak sesuai dimana kondisi sekoci yang memiliki tali sling yang lapuk, rakit penolong yang tidak menggunakan alat pelepas hidrostatik, perlengkapan jaket penolong dan pelampung penolong yang masih kurang, dan lokasi tempat penyimpanan jaket penolong (*Lifejacket*) dimana lemari penyimpanan terdapat pintu yang patah di KMP. Satria Pratama sehingga sulit untuk dibuka maupun ditutup.
2. Perlengkapan keselamatan pada KMP. Satria Pratama belum sesuai dengan Peraturan internasional *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* karena terdapat kekurangan pada perlengkapan keselamatan baik dalam segi jumlah maupun kondisi.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran yang dapat diusulkan penulis dalam upaya meningkatkan pengawasan terhadap kondisi dan jumlah alat keselamatan penumpang di KMP. Satria Pratama yaitu sebagai berikut:

1. a. Agar pengelola KMP. Satria Pratama untuk menambah sekoci, *lifejacket* dewasa dan jumlah *lifejacket* bayi yang masih kurang sesuai dengan jumlah yang diatur Peraturan Internasional *Safety Of Life At Sea (SOLAS)*.
b. Mengganti tali sling sekoci, tali pada rakit penolong dengan alat pelepas hidrostatis, perlengkapan jaket penolong dan pelampung penolong yang ada di kapal sesuai dengan kondisi yang diatur Peraturan Internasional *Safety Of Life At Sea (SOLAS)*.
c. Memperbaiki tempat penyimpanan *Lifejacket*, sehingga nantinya mudah diaplikasikan oleh penumpang dan awak kapal,
d. Melakukan perawatan secara rutin dan berkala (perminggu/ 2 minggu/ perbulan/ 3 bulan/ 6 bulan/ pertahun) pada perlengkapan keselamatan yang tersedia di KMP. Satria Pratama.
2. a. Pihak pengelola KMP. Satria Pratama perlu memenuhi standar yang berlaku sesuai dengan Peraturan internasional *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* sehingga perlengkapan keselamatan dalam jumlah dan kondisi selalu siap pakai.
b. Perlunya penyuluhan atau pemeriksaan secara rutin dari pihak Syahbandar setempat tentang kelengkapan jumlah peralatan keselamatan dan kondisi peralatan keselamatan penumpang di KMP. Satria Pratama supaya terpantau dalam keadaan baik dan dapat digunakan sehingga terciptanya keselamatan transportasi pengguna jasa yang aktif.